

**PERBEDAAN PERTUMBUHAN BAYI USIA 0-6 BULAN YANG DIBERI
ASI EKSKLUSIF DENGAN YANG DIBERI SUSU FORMULA
DI KECAMATAN NGAWI**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Kedokteran



Diajukan Oleh:

Yandi Locitasari

J500110064

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

SKRIPSI
PERBEDAAN PERTUMBUHAN BAYI USIA 0-6 BULAN YANG DIBERI
ASI EKSKLUSIF DENGAN YANG DIBERI SUSU FORMULA
DI KECAMATAN NGAWI

Yang diajukan oleh :
YANDI LOCITASARI
J500110064

Telah disetujui dan dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi Fakultas
Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta,
Pada hari Senin, tanggal 13 Februari 2015

Penguji

Nama : dr. Burhannudin Ichsan, M.Med.Ed, M.Kes (.....)
NIP/NIK : 100.1002

Pembimbing Utama

Nama : dr. Shinta Riana, Sp.A, M.Kes (.....)
NIP/NIK :

Pembimbing Pendamping

Nama : dr. Devi Usdiana Rosyidah (.....)
NIP/NIK : 1242

Dekan FK UMS

Prof. Dr. Bambang Soebagyo, dr. Sp.A(K).
NIP/NIK. 400. 1243

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dalam naskah ini dan disebutkan dalam pustaka.

Surakarta, 13 Februari 2015



Yandi Locitasari

J500110064

MOTTO

Semua orang hanya memandangmu saat kamu keluar dari pintu tanpa mereka tahu apa yang kamu lakukan di dalam. Artinya, kamu hanya akan terpandang setelah sukses, tanpa ada yang tahu seberapa keras usahamu untuk meraihnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji baga Allah *subhanawata'ala* atas rahmat, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi dengan judul “Perbedaan Pertumbuhan Bayi Usia 0-6 Bulan yang diberi ASI Eksklusif dengan yang diberi Susu Formula di Kecamatan Ngawi” ini dapat disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi. Untuk itu penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. dr. Bambang Subagyo, Sp.A(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. dr. Burhannudin Ichasan, M. Med. ED, M. Kes selaku dosen penguji skripsi yang telah mengarahkan serta memberikan kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi.
3. dr. Shinta Riana, M. Kes. Sp.A selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, serta saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
4. dr. Devi Usdiana Rosyidah selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan saran, kritik dan masukan dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberiakan segenap ilmu, arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. dr. Siti Agustinningsih selaku kepala Puskesmas Ngawi yang telah memberiakan ijin tempat untuk pelaksanaan penelitian.
7. Bidan dan kader posyandu Beran yang telah membantu proses penelitian.

8. Ibu dan anak-anaknya yang telah membantu jalannya penelitian ini dengan meluangkan sedikit waktu dan kesediaan menjadi responden.
9. Ayahanda Rudiyanto dan Ibunda Yanti Susilaningrum atas segala do'a, kasih sayang serta dukungan yang tiada henti diberikan kepada penulis.
10. Kedua adikku Muhammad Faiq Yandi Baihaqi dan Yandi Tuqa Fadhila Tabriz beserta seluruh keluarga besar atas do'a dan dukungannya selama ini.
11. Sahabat-sahabatku Lia Nurmala Sari, Safira Tsaqifiani Lathifa, dan Andri Fadmawati atas do'a, semangat dan dukungan serta persahabatan yang selama ini kita jalin bersama.
12. Seluruh karyawan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta atas bantuan dan dukungannya selama ini.
13. Seluruh teman-teman Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta yang selama ini telah mendampingi penulis dalam suka dan duka di kampus tercinta.
14. Semua pihak yang selama ini telah turut mengambil bagian dalam proses penyusunan skripsi namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak keterbatasan dan kekurangan. Semoga penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu dan dapat digunakan sebagai sumber atau referensi bagi pihak-pihak yang memerlukan serta sebagai dharma bhakti penulis kepada almamater tercinta. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Surakarta, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif	4
1. Definisi	4
2. Tahap pembentukan ASI	4
3. Kandungan ASI	6
4. Kandungan imunologis ASI	8
5. Manfaat ASI.....	10
6. Kontra indikasi pemberian ASI	14
7. Keunggulan ASI dibandingkan susu formula.....	14
B. Susu Formula.....	15
1. Definisi	15
2. Komposisi susu formula	16
3. Jenis susu formula.....	19

4.	Kebutuhan gizi bayi	21
5.	Kekurangan susu formula	22
6.	Keunggulan susu formula	23
C.	Pertumbuhan.....	23
1.	Definisi	23
2.	Parameter pertumbuhan	24
3.	Tahap pertumbuhan	26
4.	Ciri-ciri pertumbuhan	26
5.	Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan	27
6.	Pemantauan pertumbuhan.....	29
D.	Hubungan ASI Eksklusif dan Susu Formula dengan Pertumbuhan.....	30
E.	Kerangka Konsep	32
F.	Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Desain Penelitian	33
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	33
C.	Populasi	33
D.	Sampel dan Teknik Sampling	33
E.	Estimasi Besar Sampel	33
F.	Kriteria Restriksi	35
G.	Jalannya penelitian	36
H.	Definisi Operasional	36
I.	Instrumen Penelitian.....	37
J.	Teknik Pengambilan Data	38
K.	Rencana Analisis Data	38
L.	Jadwal Penelitian.....	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	40
B.	Pembahasan.....	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi Kolostrum, ASI transisi dan ASI mature	6
Tabel 2. Perbandingan unsur protein pada ASI dan susu sapi	20
Tabel 3. Perbandingan ASI dan susu formula.....	21
Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan usia bayi.....	40
Tabel 5. Distribusi frekuesnsi berdasarkan usia responden ..	41
Tabel 6. Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan ibu....	41
Tabel 7. Distribusi frekuensi berdasarkan pertumbuhan bayi yang diberi ASI eksklusif dengan yang diberi susu formula.....	42
Tabel 8. Hasil uji normalitas pertumbuhan bayi yang diberi ASI eksklusif dengan yang diberi susu formula.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kartu Menuju Sehat (KMS)	29
Gambar 2. Kerangka Konsep	32
Gambar 3. Jalannya Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Data Penelitian

Lampiran 2. Kartu Menuju Sehat (KMS)

Lampiran 3. Analisis Data

Lampiran 4. Hasil Penelitian

Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

ABSTRAK

Yandi Locitasari. J500110064. 2015. Skripsi. Perbedaan Pertumbuhan Bayi Usia 0-6 Bulan yang diberi ASI Eksklusif dengan yang diberi Susu Formula di Kecamatan Ngawi.

Latar Belakang: Berdasarkan Kemenkes RI, diperoleh data pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 37,55% lebih rendah jika dibandingkan pada tahun 2010 dan 2011 sebesar 61,3% dan 61,5%. Sedangkan di Jawa Timur menunjukkan hanya 47% bayi yang mendapat ASI eksklusif. Pada tahun 2014, data dari Dinkes Kabupaten Ngawi menunjukkan hanya 414 atau 37,5% bayi yang diberi ASI eksklusif dari jumlah bayi yang disurvei sebanyak 1104 bayi. Pemberian ASI Eksklusif berperan penting bagi bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik yang optimal, sehingga perlu mendapat perhatian khusus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan bayi usia 0–6 bulan yang diberi ASI eksklusif dengan yang diberi susu formula di Kecamatan Ngawi.

Metode: Desain penelitian yaitu observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian sebanyak 42 bayi berusia ≥ 6 bulan-1 tahun yang diberi ASI eksklusif saja dan yang diberi susu formula saja di Kecamatan Ngawi. Pengambilan sampel dilakukan secara *cluster random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian lembar data penelitian dan KMS (Kartu Menuju Sehat). Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square* melalui program SPSS 16.00 *for windows*.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bayi dengan pertumbuhan baik yang diberi ASI eksklusif berjumlah 18 (85,7%) bayi dan yang diberi susu formula berjumlah 11 (52,4%) bayi, sedangkan bayi dengan pertumbuhan tidak baik yang diberi ASI eksklusif berjumlah 3 (14,3%) bayi dan yang diberi susu formula berjumlah 10 (47,6%) bayi. Didapatkan nilai *Chi Square* hitung sebesar 5.459 dan nilai $p = 0,019$ yang berarti bahwa $p < 0,05$. Sementara nilai OR didapatkan 5.45.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan yang diberi ASI eksklusif dengan yang diberi susu formula di Kecamatan Ngawi. Bayi yang mendapat susu formula memiliki resiko 5 x lebih besar mengalami pertumbuhan yang tidak baik pada bayi usia 0-6 bulan dibandingkan dengan bayi yang mendapat ASI.

Kata kunci : ASI eksklusif, susu formula, pertumbuhan bayi.

ABSTRACT

Yandi Locitasari. J500110064. 2015. Thesis. Growth Differences Age Infants 0-6 Months Exclusive breast-fed with milk formula given in Kecamatan Ngawi.

Background: From Kemenkes RI data, that obtained data for exclusive breast-feeding to baby aged 0-6 months in Indonesia on 2012 was amounted to 37.55 %, that number was lower than 2010 and 2011 which amounted 61.3 % and 61.5 %. Jawa Timur was showed that only 47 % of baby had eksklusive breast-feeding. In 2014, from Dinkes Kabupaten Ngawi showed from 1104 babies who surveyed only 414 or 37.5 % of the baby had breastfed exclusively. Exclusive breast-feeding had an important role for the optimal physical growth and development, so it's needs special attention. The purpose of this study was to determine differences in the growth of baby aged 0-6 months who were breastfed exclusively and formula-fed in Kecamatan Ngawi .

Methods: The study design is an observational cross-sectional analytic approach. Research subjects were 42 baby aged ≥ 6 months - 1 year which only had breast-fed exclusively and only had formula-fed in Kecamatan Ngawi. The recruitment of study subjects by cluster random sampling. Data collected by the provision of research data sheets and KMS (Kartu Menuju Sehat) . The data were analyzed by using Chi Square test by SPSS 16.00 for Windows .

Results: Based on the research results obtained by the growth of infants who are exclusively breastfed are better enforced 18 (85.7 %) infant formula and enforced a total of 11 (52.4 %) baby, whereas growth babies who are not breastfed exclusively both enforced by 3 (14.3 %) formula and enforced by 10 (47.6 %) infants. Obtained Chi Square value, calculated for 5.459 and the value of $p=0.019$ which means that $p < 0.05$. While the OR value obtained 5.45.

Conclusions : There are differences in the growth of baby aged 0-6 months werebreast-fed exclusively and formula-fed in Kecamatan Ngawi. Baby who had formula-fed had 5 x risk of bad growth experience, who had breast-fed exclusively.

Keywords : exclusive breastfeeding , infant formula , infant growth .